

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR OLAHRAGA DAN SARANA PRASARANA KEOLAHRAGAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA CABANG OLAHRAGA VOLI PANTAI DI UPT SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI JAWA TIMUR

Adib An'Amta Ahmad

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: brownancestors@yahoo.com

Desi Nurhikmahyanti

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : desilecturer@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar olahraga dan sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. Motivasi belajar dan sarana prasarana sebagai variabel bebas. Sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif statistik nonparametrik. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 dan 3 voli pantai yang berjumlah 11 siswa. Sedangkan pengambilan sampel adalah keseluruhan siswa kelas 2 dan 3 voli pantai yang berjumlah 11 siswa. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi spearman rank dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Setelah melalui proses pengolahan data korelasi spearman rank, maka didapat hasil penelitian menunjukkan: (1) Semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi rank spearman yaitu nilai t_{hitung} , (2,760) melebihi nilai t_{tabel} (2,262), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dalam olahraga terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya. (2) Semakin baik sarana prasarana yang disediakan sekolah, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi rank spearman yaitu nilai t_{hitung} , (2,932) melebihi nilai t_{tabel} (2,262), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya.

Kata kunci: *motivasi belajar olah raga, sarana prasarana keolahragaan, prestasi belajar siswa cabang olah raga volley pantai.*

Abstract: This research aims to find relation between learning motivation in sport and tools and infrastructures of sports and achievement in beach volleyball at UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Learning motivation and tools and infrastructure are independent variables while achievement of the student is dependent variable. This research used quantitative statistic non-parametric method. Data was obtained by distributing questionnaire and documentation. Instrument in this research is Likert Scale. Population in this research is students of grade XI and XII of beach volleyball with amount of 11 students. Sample was taken from all students of grade XI and XII of beach volleyball with amount of 11 students. Sample was taken by using *non-probability sampling* with saturated sampling technique. Data analysis was conducted by using spearman rank correlation by means of *SPSS ver. 20.0 for windows*. By data processing process of spearman rank correlation, it obtained result of the research. Result of the research showed that: (1) higher learning motivation, higher achievement. This can be viewed from t calculated (2.670) is higher than t table (2.262) so that the first hypothesis that there is significant relation between learning motivation in sport and achievement of students of beach volleyball at UPT SMA Negeri Olahraga Jawa timur is valid; (2) better tools and infrastructures of sports in school, higher achievement. This can be viewed from t calculated (2.932) is higher than t table (2.262) so that the first hypothesis that “there is significant relation between tools and infrastructures of sports in school and achievement of students of beach volleyball at UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur is valid.

Keywords: *learning motivation in sport, tools and infrastructures of sports, achievement in beach volleyball*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan dapat berkembang menjadi lebih baik jika di dalamnya terdapat proses manajemen pendidikan yang baik. Proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan adalah dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan, dan lain-lain secara sistematis untuk mencapai tujuan secara efektif dan berkualitas tinggi. Sumber-sumber yang dikelola dalam pendidikan disesuaikan dengan PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu bidang peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, kemitraan dengan masyarakat, bimbingan dan pelayanan khusus.

Adanya Peraturan Pemerintah yang telah dikemukakan di atas dapat menciptakan, mengembangkan, dan memfasilitasi kemampuan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Berdasarkan hakekat pendidikan yang telah dikemukakan, hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang No 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 4 bahwa “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik tersebut adalah dengan diadakannya suatu pendidikan khusus yang dapat membina dan melatih bakat istimewa yang dimiliki oleh peserta didik.

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah rendahnya motif, dorongan atau motivasi yang dimiliki maupun diperoleh siswa. Dalam pendidikan khususnya bidang olahraga, upaya optimalisasi kompetensi dan prestasi belajar siswa tersebut dapat dilakukan dengan penguatan motivasi internal yang dimiliki siswa melalui simbol, maskot atau slogan, pelaksanaan doa sebelum maupun setelah

bertanding dan memberi contoh keteladanan perilaku lainnya.

Selanjutnya, adapun upaya optimalisasi yang dilakukan dengan pemberian motivasi eksternal melalui guru, pelatih, sekolah, maupun pemerintah terhadap siswa secara tepat sebagai upaya mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar menurut Sardiman (2011:75) mengemukakan bahwa, “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar”.

Faktor yang juga menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar olahraga lainnya yaitu adanya sarana dan prasarana keolahragaan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Menurut Gunarsa (2008:34) “faktor yang juga berperan besar dalam mengaktualisasikan bakat dan kemampuan menjadi penampilan dan prestasi yang optimal adalah adanya fasilitas yang memadai”. Fasilitas yang dibutuhkan meliputi lapangan tempat latihan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan latihan. Lapangan dengan berbagai macam alat yang dibutuhkan sebagai tempat dan peralatan latihan seorang calon atlet, sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan, atau sebaliknya kegagalan, untuk menjadi seorang atlet yang baik.

Hal tersebut tentunya memerlukan manajemen yang baik dalam mengelola sarana prasarana, mulai dari pengadaan, pemeliharaan sampai pada penghapusan. Melalui perencanaan dan pengadaan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan jenis cabang olahraga yang ditekuni, dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar olahraga yang diharapkan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dalam penulisan skripsi ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Hubungan Motivasi Belajar Olahraga dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga**

Voli Pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur”.

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. (2) Apakah terdapat hubungan antara sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif nonparametris dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa cabang olahraga voli pantai kelas X dan XI di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur sebesar 11 siswa dan jumlah sampel penelitiannya adalah keseluruhan jumlah siswa cabang olahraga voli pantai. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Penelitian ini berfokus pada penjelasan hubungan variabel-variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat. Variabel terikat (Y) yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa cabang voli pantai sedangkan untuk variabel bebas (X) adalah motivasi belajar dalam olahraga (X_1) dan sarana prasarana pendidikan keolahragaan (X_2). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Terhadap Prestasi Belajar Dalam Olahraga

Sardiman (2011:85) mengemukakan bahwa, “intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”. Di mana motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata

lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Hal tersebut didukung oleh Alderman (Husdarta, 2010 : 32) dalam pendidikan jasmani dan olahraga, yang menyebutkan bahwa “tidak ada prestasi tanpa motivasi”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian di atas, yaitu:

Variabel	Korelasi Rank Spearman	Tingkat Signifikan
Motivasi belajar (X_1)	0,677	0,022

Penjelasan pada tabel tersebut adalah sebagai berikut, semakin tinggi motivasi belajar olahraga, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi *spearman rank* yaitu nilai r_{ho} hitung (0,677) melebihi nilai r_{ho} tabel (0,618), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dalam olahraga terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya.

B.Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Belajar Dalam Olahraga

Sarana prasarana olahraga memiliki peran sebagai media maupun wadah dalam pembinaan dan pengembangan minat, bakat serta keterampilan siswa dalam pencapaian prestasi olahraga. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahrgaan Nasional, dalam Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 17 menyebutkan bahwa, “prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga”. Dalam hal ini, keberadaan sarana prasarana dalam ruang lingkup pendidikan maupun secara khusus dalam ruang lingkup olahraga sangat diperlukan dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Tanpa adanya sarana prasarana yang menunjang, tentunya kegiatan atau aktivitas belajar menjadi terhambat dan kurang maksimal dalam

pencapaian tujuannya, yakni hasil belajar yang maksimal atau disebut prestasi belajar.

Selaras dengan hal tersebut, menurut Gunarsa (2008:34) “faktor yang juga berperan besar dalam mengaktualisasikan bakat dan kemampuan menjadi penampilan dan prestasi yang optimal adalah adanya fasilitas yang memadai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian di atas, yaitu:

Variabel	Korelasi Rank Spearman	Tingkat Signifikan
Sarana prasarana (X_2)	0,699	0,017

Penjelasan pada tabel tersebut adalah sebagai berikut, semakin baik sarana prasarana keolahragaan yang disediakan sekolah, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi *spearman rank* yaitu nilai r_{ho} hitung (0,699) melebihi nilai r_{ho} tabel (0,618), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Semakin tinggi motivasi belajar olahraga, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi *spearman rank* yaitu nilai r_{ho} hitung (0,677) melebihi nilai r_{ho} tabel (0,618), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dalam olahraga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya. Selanjutnya, hasil jawaban responden untuk setiap sub variabel motivasi belajar olahraga diperoleh rata-rata $> 3,26$ atau dinyatakan dengan kriteria “sangat baik”.
2. Semakin baik sarana prasarana keolahragaan yang disediakan sekolah, semakin tinggi prestasi yang diperolehnya, dilihat dari hasil korelasi

spearman rank yaitu nilai r_{ho} hitung (0,699) melebihi nilai r_{ho} tabel (0,618), sehingga hipotesis ke-1 “Ada hubungan signifikan antara sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII cabang olahraga voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur” teruji kebenarannya. Selanjutnya, hasil jawaban responden untuk setiap sub variabel sarana prasarana keolahragaan diperoleh rata-rata $> 3,26$ atau dinyatakan dengan kriteria “sangat baik”.

3. Dilihat dari hasil korelasi *spearman rank* untuk nilai r_{ho} hitung variabel motivasi belajar olahraga (0,677) dan sarana prasarana keolahragaan (0,699), sehingga diketahui bahwa variabel sarana prasarana keolahragaan memiliki hubungan lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII cabang voli pantai di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.
4. Dilihat dari analisis deskriptif variabel prestasi belajar olahraga, diperoleh nilai rata-rata sebesar “3” yang artinya siswa kelas XI dan XII di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur memiliki prestasi belajar yang “tinggi” dalam hal kedisiplinan dalam latihan, kebugaran badan, kekuatan dan ketahanan fisik/stamina, kemampuan teknik, prestasi dalam kejuaraan. Sehingga walaupun motivasi belajar olahraga dan sarana prasarana keolahragaan berada dalam kriteria “sangat baik”, prestasi belajar keolahragaan yang diperoleh masih dalam kriteria “baik”.

Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang direkomendasikan pada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.
 - a. Diketahui H_1 “adanya hubungan yang signifikan pada motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa” teruji kebenarannya, namun dalam deskripsi jawaban responden juga diperoleh

- jumlah terbanyak untuk hasil terendah pada sub variabel insentif item pertanyaan nomor 10 dan nomor 11 dengan 2 siswa yang memilih jawaban “1” (tidak pernah), dan 3 siswa yang memilih jawaban “2” (jarang sekali) yang artinya sebagian siswa menerima pemberian insentif dari pihak sekolah tidak berada pada situasi yang tepat dan terlalu kecil, maka pihak sekolah diharapkan lebih mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian insentif yang sesuai (tidak terlalu kecil) dan diberikan pada situasi yang lebih tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur cabang olahraga voli pantai.
- b. Diketahui H_1 “ada hubungan signifikan antara sarana prasarana keolahragaan terhadap prestasi belajar siswa” teruji kebenarannya, namun dalam deskripsi jawaban responden juga diperoleh hasil terendah pada sub variabel sarana olahraga dengan indikator perlengkapan voli pantai pada item pertanyaan nomor 4 yaitu diperoleh 1 siswa memilih jawaban “1” (tidak pernah), 4 siswa yang memilih jawaban “3” (sering), dan 6 siswa yang memilih jawaban “4” (selalu) yang artinya sebagian kecil siswa menilai penggunaan garis pembatas lapangan yang berwarna kontras dengan pasir kurang memenuhi ketentuan yang diharuskan, maka pihak sekolah diharapkan meninjau ulang penggunaan garis pembatas lapangan yang digunakan dalam berlatih di lapangan, serta mampu meningkatkan secara berkala manajemen sarana prasarana yang sudah ada di UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur khususnya pada cabang olahraga voli pantai melalui pengadaan, perawatan, dan penghapusan sesuai dengan kriteria pada setiap indikator variabel sarana prasarana keolahragaan, khususnya pada indikator peralatan voli pantai yang memperoleh hasil terendah.
- c. Prestasi belajar siswa kelas XI dan XII cabang Olahraga Voli Pantai berada pada skala “3” atau dinyatakan “baik”. Namun, hendaknya siswa lebih fokus pada indikator penilaian prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai agar mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Khususnya peningkatan pada indikator “prestasi dalam kejuaraan” yang memperoleh jumlah siswa terbanyak yaitu 5 siswa dengan hasil nilai “1” (kurang) dan 2 siswa dengan hasil nilai “2” (cukup) yang artinya sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah kriteria “baik” untuk kriteria “prestasi dalam kejuaraan”, maka siswa hendaknya memiliki metode pembelajaran yang baik dalam melatih teknik yang telah diperoleh dalam pelatihan serta lebih aktif dalam keikutsertaan kejuaraan yang diselenggarakan ditingkat regional, nasional, hingga internasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII cabang olahraga voli pantai yang berada pada kriteria “baik” dan tidak *linier* dengan hasil jawaban responden yang sebagian besar menyatakan motivasi belajar olahraga dan sarana prasarana keolahragaan yang ada dinyatakan “sangat baik”, hendaknya peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel metode pembelajaran agar diketahui metode pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar-mengajar berlangsung seperti metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen dan lain sebagainya untuk mengetahui apakah variabel metode pembelajaran tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa cabang olahraga voli pantai yang berada pada kriteria “baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- M. Arifin, Barnawi. (2012). *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husdarta, H.J.S. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunarsa D, Singgih. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SMANOR, Tim. (2011). *Profil UPT SMANOR Salam Olga*. Sidoarjo: SMANOR Pers.
- Winarsunu, Tulus. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi*. Malang: UMM Pers.
- Robbins, Stephen P. (2004). *Manajemen*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Non Parametris*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2009), *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- www.fivb.org. Diakses Pada 24 Juni 2013, pukul 15.30.